

**ARTIKEL**

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP  
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1  
SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**OLEH:**

**ANAM MUCHTAROM**

**12.1.01.01.0220**

**Dibimbing Oleh :**

- 1. Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd**
- 2. GALANG SURYA GUMILANG, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2019**



**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**




Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anam Muchtarom  
NPM : 12.1.01.01.0220  
Telepon. HP : 082234451671  
Alamat Surel (Email) : anammuchtarom27@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019  
Fakultas-Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojojoto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd</u> NIDN. 0716046202	 <u>Galang Surya Gumilang, M.Pd</u> NIDN. 0731089001	 <u>Anam Muchtarom</u> MPM. 12.1.01.01.0220



## PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Anam Muchtarom

12.1.01.01.0220

FKIP -BK

anammuchtarom27@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd Galang Surya Gumilang, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan kecerdasan emosional siswa yang kurang, yaitu siswa cenderung mengharapkan balasan ketika menolong orang lain dan sebagian siswa kurang mampu mengontrol emosinya sehingga perilakunya terkesan egois. Salah satu faktor yang dianggap bisa berpengaruh terhadap kecerdasan emosional adalah pola asuh demokratis orang tua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pola asuh demokratis orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019? Tujuan penelitian untuk memperoleh informasi pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dengan populasi berjumlah 216 siswa dan sampel penelitian berjumlah 54 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling* (acak).

Berdasarkan pengolahan data menggunakan teknik uji regresi sederhana untuk perhitungan regresi linier pada hasil output coefficients yang menunjukkan constant = 9,624 dan X = 0,384, maka persamaan garis regresinya adalah  $Y = 9,624^a + 0,384b$  dan hasil korelasinya adalah  $r_{xy} = 0,321$  dan signifikansinya = 0,021 ( $p < 0,05$ ) dengan koefisien determinasi  $r^2 = 0,103$ . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis "pola asuh demokratis orang tua berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri tahun 2018/2019" diterima dan kontribusi pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan emosional = 10,3%.

Berdasarkan simpulan di atas, direkomendasikan (1) bagi guru BK diharapkan agar dapat terus memberikan gambaran bahwa kecerdasan emosional siswa itu bisa dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya yaitu pola asuh demokratis orang tua, (2) bagi orang tua agar dapat memberikan masukan ataupun saran yang tepat tentang peranan pola asuh terutama orang tua demokratis sebagai seorang pribadi yang matang dalam mendidik anaknya, (3) bagi peserta didik diharapkan agar dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi remaja yang memiliki pola asuh demokratis orang tua

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis Orang Tua, Kecerdasan Emosional

## I. Pendahuluan

Pendidikan sebagai proses pembelajaran seharusnya mampu mengantarkan siswa kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran namun kenyataannya masih banyak kendala dalam proses pendidikan di Indonesia. Problematika yang terjadi salah satunya adalah demoralisasi. Demoralisasi adalah suatu kondisi penurunan moral bangsa akibat arus globalisasi yang semakin gencar dan tidak terkontrol serta akibat masuknya budaya barat yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. Pembelajaran yang terjadi saat ini cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti hanya sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontra diktif, Zubaedi (dalam Prabowo, 2014).

Tahun 2014 silam kasus tawuran juga perah terjadi di Kota Kediri, tapi dalam skala kecil. Pada Kamis tanggal 10 Mei 2014 pukul 16.00 WIB terjadi tawuran antara sejumlah pelajar SMA Doho Kediri dan SMAN 3 Kediri di sekitar Stadion Brawijaya. Peristiwa bermula, saat kelompok pelajar SMAN 3 Kediri sedang nongkrong di depan Stadion se usai pulang sekolah. Tiba-tiba datang kelompok pelajar SMA Doho Kediri sekitar 3 sampai 5 motor langsung

melempari batu. Meski tidak ada yang terkena lemparan batu, pelajar SMAN 3 Kediri Kediri pun membalasnya dan melakukan pengejaran sampai pada permukiman warga hingga kawasan Brawijaya. Dalam tawuran tersebut, tiga pelajar terluka akibat terjatuh. Rata-rata mengalami luka pada bagian tangan dan luka pada kaki (<http://kediri-riot.blogspot.com/>).

Tingginya angka kenakalan remaja mengindikasikan banyaknya remaja yang belum optimal dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya. Kemampuan berpikir (kecerdasan kognitif) memang merupakan aspek penting dari sumber daya manusia karena mencerminkan kematangan berfikir individu. Namun demikian, individu yang mempunyai kecerdasan kognitif tinggi tidak menjamin kemampuannya dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar jika tidak dibarengi kecerdasan emosional. Hal ini dikarenakan kecerdasan kognitif umumnya hanya membantu individu untuk berpikir kritis dan analisis semata tanpa mempertimbangkan aspek emosi orang lain. Sementara, kecerdasan emosional akan membantu individu untuk menyesuaikan diri serta memahami emosi dan perasaan dirinya maupun orang lain. Oleh sebab itu, kecerdasan emosional sangatlah penting agar

kecerdasan kognitif dapat diarahkan secara produktif (Goleman, 2003 dalam Woro Priatini dkk., 2008: 43). Dengan demikian maka individu dapat mengembangkan kemampuan menyesuaikan diri dengan baik serta mengelola emosi dirinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Remaja dengan kecerdasan emosional yang tinggi tentu tidak akan mudah terjebak dengan pergaulan yang salah apalagi melakukan tindakan anarkis seperti tawuran antar pelajar.

Salah satu faktor yang berkorelasi dengan kecerdasan emosional remaja adalah pola asuh orangtua. Keluarga adalah tempat pertama kali anak tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun mental, termasuk dalam pengembangan kecerdasan emosional dalam dirinya. Keberhasilan proses pertumbuhan dan perkembangan anak tergantung pada pola pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak. Soetjningsih (1998: 79) memaparkan bahwa perkembangan anak akan optimal bila pola asuh yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak anak berada dalam kandungan.

Woro Priatini dkk. (2008: 44) memaparkan bahwa keluarga merupakan lingkungan awal dari perjalanan hidup seseorang untuk belajar menjadi bagian

masyarakat secara keseluruhan. Pada hakikatnya keluarga merupakan suatu system terkecil sebagai inti dari sistem sosial secara keseluruhan. Suasana keluarga yang baik akan menghasilkan masyarakat yang baik karena di dalam keluargalah anak belajar berbagai asas kehidupan bermasyarakat. Keluarga juga dikatakan sebagai sekolah yang pertama untuk mempelajari emosi (Woro Priatini dkk., 2008: 44).

Pola asuh yang dilihat dari sikap dan perilaku orang tua terhadap anak bervariasi. Kebervariasian pola asuh membawa pengaruh yang berbeda-beda pula pada anak. Pola asuh yang diterapkan orang tua mempengaruhi perkembangan kepribadian anak sebagai salah satu aspek perkembangan yang sifatnya dinamis. Sikap positif orang tua yang terbaca oleh anak, akan menumbuhkan pandangan yang positif serta sikap menghargai diri sendiri (Hans, 1993: 121).

Salah satu pola asuh yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak adalah pola asuh demokratis. Soeloeman (1994: 27) mengungkapkan bahwa di dalam keluarga yang menerapkan pola asuh demokratis, seorang anak akan memperoleh latihan-latihan dasar dalam mengembangkan sikap sosialnya yang baik dan kebiasaan berperilaku. Sikap sosial dan kebiasaan berperilaku merupakan kecerdasan



emosional. Anak yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, terutama dengan teman sebayanya dan dapat berlaku ramah dengan orang lain.

Pada kenyataannya di beberapa sekolah yang ada di Kediri masih ada anak berperilaku yang mencerminkan ketidak stabilan atau ketegangan emosi dan perilaku yang menunjukkan kecerdasan emosional yang belum optimal. Salah satunya adalah SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil wawancara pada sepuluh orang siswa kelas X SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri, ternyata masih ada beberapa dari siswa di sekolah tersebut yang keluar pada saat jam sekolah masih berlangsung, membuat keributan di lingkungan sekolah ketika jam istirahat, cenderung egois dan tidak peduli terhadap lingkungan sosialnya serta cenderung mengharapkan balasan ketika menolong orang lain. Hal ini mengindikasikan belum optimalnya kecerdasan emosional mereka.

Dari gejala-gejala atau kenyataan lingkungan, peneliti merasa sangat penting untuk meneliti tentang: “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran

2018/2019”. Agar permasalahan tersebut mendapatkan informasi dan data sebenarnya dari hasil penelitian

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan diatas , maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Apakah pola asuh demokratis orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.? ”.

### 2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi data data dari pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

## II. Metode Penelitian

### A. Identifikasi Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas Adalah Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Pola asuh demokratis orang tua adalah cara mendidik anak, dimana orangtua menentukan peraturan-peraturan tetapi dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan anak. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas ini adalah angket pola asuh demokratis orang tua yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator dari pola asuh demokratis

menurut Utami Munandar (1999: 127) adalah sebagai berikut: a) Adanya musyawarah dalam keluarga, b) Adanya kebebasan yang terkendali, c) Adanya pengarahan dari orang tua, d) Adanya bimbingan dan perhatian, e) Adanya saling menghormati antar anggota keluarga, f) Adanya komunikasi dua arah.

## 2. Variabel terikat adalah Kecerdasan Emosional Siswa

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola dan mengekspresikan emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel terikat ini adalah angket kecerdasan emosional siswa yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator dari kecerdasan emosional siswa menurut Salovey (Goleman, 2004: 58-59) adalah sebagai berikut: a) mengenali emosi diri, b) mengelola dan mengekspresikan emosi, c) memotivasi diri, d) mengenali emosi orang lain dan e) membina hubungan dengan orang lain

## B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

### 1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Teknik penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik penelitian yang bersifat deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif, karena hasil data dari angket yang diperlukan untuk mengungkap masalah dalam bentuk skor angka. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian ini dalam rangka menguji hipotesis dan untuk menarik kesimpulan

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMK kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 216 siswa

Tabel 1  
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	XTKJ1	36
2	XTKJ2	36
3	XTKR	36
4	XTSM	36
5	XAKP1	36
6	XAKP2	36
Jumlah		216

## 2. Sampel Penelitian

Adapun pengambilan sampel dengan teknik probabilitas adalah teknik *simple random sampling* (acak). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sejumlah 25% dari jumlah populasi 216 siswa. Jadi diambil sampel sejumlah 25% secara acak dari masing-masing kelas X agar lebih merata. Persentase sejumlah 25% dari populasi dikarenakan jumlah populasi yang terlalu banyak, sehingga dibutuhkan penyempitan agar didapatkan sampel yang lebih sempit agar memudahkan peneliti dalam menganalisis penelitian.

Tabel 2  
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XTKJ1	36	12
2	XTKJ2	36	8
3	XTKR	36	7
4	XTSM	36	10
5	XAKP1	36	8
6	XAKP2	36	9
Jumlah			54

## D. Teknik Analisis

Yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah mengolah data yang telah diperoleh dari penelitian atau keputusan menjadi sebuah laporan dalam

bentuk pembahasan suatu permasalahan. Oleh karena itu setelah data terkumpul harus segera dilakukan analisis karena apabila data tersebut tidak dianalisis data tersebut tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif. Sesuai dengan tujuan utama dari penelitian ini, mencari pengaruh pola asuh demokratis orang tua sebagai variabel bebas dan kecerdasan emosional sebagai variabel terikat, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana pada program *SPSS 20.0 for windows*.

## III. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Tabel 3

Data Pola Asuh Demokratis Orang Tua Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	37-71	54	100	Demokratis
2	0-36	0	0	Tidak Demokratis
Jumlah		54	100	

Berdasarkan tabel 3 dari 54 siswa yang diteliti terdapat 54 (100%) siswa yang memiliki pola asuh demokratis orang tua, terdapat 0 (0%) siswa yang tidak memiliki pola asuh demokratis orang tua.



## 2. Kecerdasan Emosional

Tabel 4

Data Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/ 2019

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	150-184	11	20,3	Sangat Baik
2	115-149	35	64,8	Baik
3	80-114	8	14,8	Tidak Baik
4	45-79	-	-	Kurang
Jumlah		54	100	

Berdasarkan tabel 4 dari 54 siswa yang diteliti terdapat 11 (20,37%) siswa yang memiliki kecerdasan emosional sangat baik. terdapat 35 (64,81%) siswa yang memiliki kecerdasan emosional baik dan 8 (14,82%) siswa yang memiliki kecerdasan emosional tidak baik.

## 3. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 5  
Hasil Regresi sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. error	Beta			Zero-order	Partial	Partial
1	(Constant)	9.624	17.067		.551	.588			
	X	.384	.281	.321	2.727	.021	.321	.321	.321

Hasil output SPSS untuk uji regresi sederhana untuk perhitungan regresi linier pada hasil output coefficients dikolom B yang menunjukkan constant

= 9,624 dan  $X = 0,384$  , maka persamaan garis regresinya adalah  $Y = 9,624^a + 0,384b$  dan hasil korelasinya adalah  $r_{xy} = 0,321$  dan signifikansinya = 0,021 ( $p < 0.05$ ) dengan koefisien determinasi  $r^2 = 0,103$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel “pola asuh demokratis orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa” diterima.

Sesuai dengan kajian teori Sudjto, Sutaryo, Kaelan, dkk, (2013:140) pola asuh demokratis akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, mampu menghadapi stress, mempunyai minat terhadap hal-hal baru, anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, percaya terhadap kemampuan dirinya dan kooperatif terhadap orang lain

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tika Mustika Dwi Agustin (2012) tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Remaja di SMA Negeri 3 Padang Tahun 2012”. Hasil menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap remaja di SMA Negeri 3 Padang adalah pola asuh otoritatif (54,8%) dan kecerdasan emosional remaja di sekolah tersebut adalah kecerdasan emosional tinggi (65,2%). Disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Negeri 3 Padang Tahun 2012 dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan bahwa “pola asuh demokratis orang tua berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X di SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri tahun 2018/2019” dan kontribusi pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan emosional =10,3%.

#### V. Daftar Pustaka

- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. Penerjemah Alex Tri Kantjo Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Hans, 1993. *Model Sikap Orang Tua: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan
- Munandar. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prabowo, 2014. *Studi Komparasi Kecerdasan Emosional Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Prasekolah di TK Kuncup Mekar Tegalmulyo Yogyakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta : Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta
- Sudjto, Sutaryo, Kaelan, dkk, 2013. *Prosiding Kongres Pancasila*, Yogyakarta : PSP Press.
- Soeloeman, M.I. 1994. *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.

Soetjningsih.1998.*Tumbuh Kembang Anak*.Surabaya: Lab. IKA

Woro Priatini, Melly Latifah, dan Suprihatin Guhardja. 2008. *Pengaruh Tipe Pengasuhan, Lingkungan Sekolah, dan Peran Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja (The Effect of Parenting, School Environment, and Role of Peer Group to Adolescent Emotional Intelligent)* Volume I No. 1/Januari 2008 – 43-53. Diakses dari [http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/ji\\_kk/v1n1\\_4.pdf](http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/ji_kk/v1n1_4.pdf), tanggal 22 Februari 2014, Pukul 10.57 WIB

<http://kediri-riot.blogspot.com/>, diakses tanggal 22 Februari 2018, pukul 15.43 WIB